



## **PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

---

### **PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR NOMOR : 13 TAHUN 2003**

#### **TENTANG**

#### **ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

#### **DENGAN RAKHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

#### **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan pasal 2 ayat (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, dipandang perlu menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam suatu Peraturan Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
4. Undang-undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3903);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4262);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 14 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas-dinas Daerah, Lembaga-lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan.

**Dengan Persetujuan**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR.**

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN : PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TENTANG ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG TIMUR.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Daerah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- b. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta Perangkat Daerah Otonomi lain sebagai Badan Eksekutif Daerah;
- c. Bupati ialah Bupati Tanjung Jabung Timur;
- d. Sekretaris Daerah ialah Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- e. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- f. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional adalah Kelompok yang terdiri dari tenaga Fungsional dan bertugas melakukan kegiatan teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Jabatan Non Struktural yang melaksanakan tugas berdasarkan bidang keahlian.

**BAB II  
PEMBENTUKAN**

**Pasal 2**

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk lembaga :  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**BAB III  
KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

**Pasal 3**

- (1) Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana tugas dibidang Kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
  - a. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang Kesehatan;
  - b. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang Kesehatan;
  - c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis Dinas dan Cabang Dinas dalam lingkup Dinas Kesehatan;
  - d. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas Kesehatan.

## **BAB IV SUSUNAN ORGANISASI**

### **Pasal 4**

- (1) Susunan Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari :
- a. Kepala Dinas;
  - b. Bagian Tata Usaha :
    - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    - Sub Bagian Keuangan.
  - c. Bidang Bina Program :
    - Seksi Pendataan, Perencanaan dan Penyusunan Program;
    - Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
  - d. Bidang Bina Kesehatan Keluarga, Gizi dan Promosi Kesehatan :
    - Seksi Kesehatan Keluarga;
    - Seksi Gizi dan Promosi Kesehatan.
  - e. Bidang Bina Pelayanan dan Sarana Kesehatan :
    - Seksi Rumah Sakit dan Puskesmas;
    - Seksi Kesehatan Khusus dan Farmasi.
  - f. Bidang Pencegahan, Pemberantasan dan Penyehatan Lingkungan :
    - Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit;
    - Seksi Penyehatan Lingkungan.
  - g. Cabang Dinas;
  - h. Unit Pelaksana Teknis Daerah;
  - i. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

## **BAB V KEWENANGAN**

### **Pasal 5**

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Kesehatan mempunyai Kewenangan sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan standar minimal pelayanan kesehatan;
- b. pemberian ijin usaha dan pengawasan terhadap penyelenggara pelayanan dan sarana kesehatan;
- c. perencanaan pembangunan kesehatan Kabupaten;
- d. pengaturan dan pengorganisasian sistem kesehatan Kabupaten;
- e. pendayagunaan tenaga kesehatan;
- f. pengembangan sistem pembiayaan kesehatan melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan atau sistem lain;
- g. penyelenggaraan upaya/sarana kesehatan Kabupaten;
- h. penyelenggaraan upaya dan promosi kesehatan masyarakat;
- i. pencegahan dan pengendalian penyakit menular lingkup Kabupaten;
- j. penyelenggaraan upaya kesehatan lingkungan dan pemantauan dampak pembangunan terhadap kesehatan lingkup Kabupaten;

- k. perencanaan dan pengadaan dan Pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar esensial;
- l. penetapan rekrutmen Tenaga Kesehatan Haji Indonesia;
- m. penyelenggaraan program Keluarga Berencana;
- n. penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan;
- o. pengawasan jaminan sosial kesehatan;
- p. penyelenggaraan akreditasi sarana dan prasarana kesehatan;
- q. penyelenggaraan pendidikan dan pendayagunaan tenaga kesehatan untuk kebidanan;
- r. pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lingkup Kabupaten;
- s. penyelenggaraan dan pengawasan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi Lingkup Kabupaten;
- t. penyelenggaraan dan pengawasan penggunaan konservasi dan pengembangan tanaman obat;
- u. penyelenggaraan dan pengawasan penapisan, pengembangan dan penerapan teknologi kesehatan dan standar etika penelitian kesehatan;
- v. pengawasan penggunaan bahan tambahan (zat aditif) tertentu untuk makanan;
- w. pengawasan peredaran makanan;
- x. penyelenggaraan dan pengawasan kegiatan pengobatan tradisional;
- y. penyelenggaraan dan pengawasan sistem jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- z. pengembangan kerjasama lintas Kabupaten di bidang kesehatan;
- aa. Penyelenggaraan pembiayaan pelayanan kesehatan;
- bb. penyelenggaraan dan pengawasan sertifikasi teknologi kesehatan dan gizi;
- cc. penyelenggaraan dan pengawasan kesehatan kerja dan higiene perusahaan;
- dd. pengawasan kualitas air minum, air bersih, air badan dan air untuk industri;
- ee. penyelenggaraan dan pengawasan imunisasi, pemberantasan penyakit yang bersumber dari binatang dan pemberantasan penyakit menular langsung.

## **BAB VI ESELONNERING**

### **DINAS KESEHATAN**

#### **Pasal 6**

Eselonnering bagi pejabat pada Dinas Kesehatan adalah :

- a. Kepala Dinas adalah Eselon II.b;
- b. Kepala Bagian adalah Eselon III.a;
- c. Kepala Bidang adalah Eselon III.a;
- d. Kepala Sub Bagian adalah Eselon IV.a;
- e. Kepala Seksi adalah Eselon IV.a;
- f. Kepala Cabang Dinas adalah Eselon IV.a;
- g. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah Eselon IV.a.

## **BAB VII TATA KERJA**

### **Pasal 7**

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan Kabupaten beserta setiap pimpinan unit organisasi dan Kelompok tenaga Fungsional wajib menerapkan prinsip-prinsip Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplikasi baik dilingkungan satuan unit kerjanya maupun antar instansi terkait lainnya serta dengan Instansi lain diluar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing-masing.

### **Pasal 8**

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pasal 9**

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyiapkan laporan berkala tepat pada waktunya.

### **Pasal 10**

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

### **Pasal 11**

Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara Fungsional mempunyai hubungan kerja.

### **Pasal 12**

Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan organisasi dibantu oleh satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing, wajib mengadakan rapat berkala.

## **BAB VIII KETENTUAN LAIN-LAIN**

### **Pasal 13**

Uraian tugas dari masing-masing jabatan struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana dimaksud Pasal 2 Peraturan Daerah ini akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

## **BAB IX KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 14**

Pemangku jabatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebelum ditetapkannya Peraturan Daerah ini akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati sesuai dengan kebutuhan Organisasi Dinas Kesehatan serta Pemerintah Daerah.

**BAB X  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 15**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

**Pasal 16**

Ketentuan mengenai Organisasi Kecamatan dan Kelurahan dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan lain.

**Pasal 17**

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Nornor 14 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas-Dinas Daerah, Lembaga-Lembaga Tekhnis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2002 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas-Dinas Daerah, Lembaga-Lembaga Tekhnis Daerah, Kecamatan Dan Kelurahan dan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kantor Pertambangan Energi dan Lingkungan Hidup serta Kantor Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan ketentuan lain yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.

**Pasal 18**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Ditetapkan di           : Muara Sabak  
Pada tanggal           : 24 Juni 2003

**BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**

dto

**Drs. H. ABDULLAH HICH**

Diundangkan di       : Muara Sabak  
Pada tanggal       : 25 Juni 2003

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

dto

**SYARIFUDDIN FADHIL**

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR  
TAHUN 2003 NOMOR 26 SERI

## **PENJELASAN**

### **PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR NOMOR : 13 TAHUN 2003**

#### **TENTANG**

#### **ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

##### **I. UMUM**

Dalam Era Reformasi ini, masyarakat menghendaki adanya perubahan secara menyeluruh termasuk membenahi sistem Pemerintahan baik dari tingkat pusat sampai kepada tingkat jajarannya yang paling bawah.

Atas tuntutan Reformasi tersebut telah diadakan pembentukan sistem Pemerintahan Daerah dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa.

Dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 memberikan landasan yang kuat bagi daerah untuk menyelenggarakan Otonomi dengan diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab dengan harapan dapat memenuhi tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, politik, sosio kultur dan penegakan hukum maupun penegakan hak asasi manusia. Disamping itu diharapkan dapat mengembangkan dan melestarikan potensi daerah dengan menumbuh kembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia dengan menerapkan kemajuan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat di bumi Sepucuk Nipah Serumpun Nibung khususnya dan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya.

Pasal 60 Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ditetapkan bahwa Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah, kebutuhan tersebut ditegaskan lebih lanjut dalam Pasal 68 ayat (1) yang menetapkan bahwa susunan Organisasi Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah pasal (8, 9, 10).

Reformasi birokrasi baik pada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kabupaten merupakan kebutuhan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik. Perubahan birokrasi pada jajaran Pemerintah Kabupaten diarahkan untuk melakukan koreksi dan penyempurnaan terhadap segala kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan kebijakan desentralisasi sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan fungsi utama birokrasi yaitu pelayanan publik yang secara langsung bersentuhan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Untuk memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat tersebut perlu menata kembali Perangkat Daerah yang benar-benar proposional sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah yang Lebih efisien, efektif dan dinamis maka Peraturan Daerah ini menetapkan organisasi dan tata kerja, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga-lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## **II. PASAL DEMI PASAL**

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pasal (20).

Pasal 7

Cukup Jelas

Pasal 8

Cukup Jelas

Pasal 9

Cukup Jelas

Pasal 10

Cukup Jelas

Pasal 11

Cukup Jelas

Pasal 12

Cukup Jelas

Pasal 13

Cukup Jelas

Pasal 14

Cukup Jelas

Pasal 15

Cukup Jelas

Pasal 16

Cukup Jelas

Pasal 17

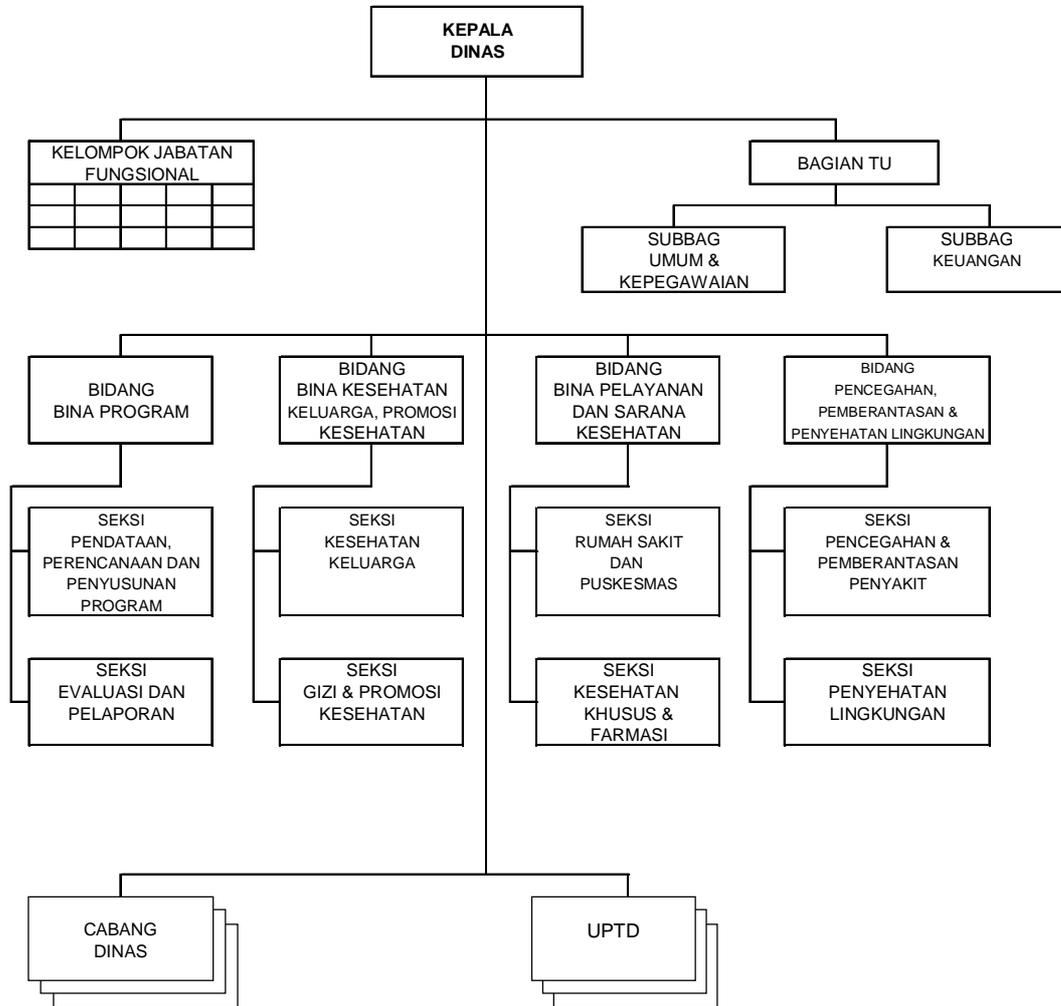
Cukup Jelas

Pasal 18

Cukup Jelas

PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG TIMUR  
NOMOR : 13 TAHUN 2003  
TANGGAL : 24 JUNI 2003

**BAGAN ORGANISASI DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

dto

**DRS. ABDULLAH HIGH**